

Pembiasaan Metode Bernyanyi RA Al Imamiyah Dalam Mengenalkan 10 Malaikat Allah Di Era Pandemi

Siti Nur Aisyah¹, Sutrisno²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email : sitinuraisyahafi@gmail.com

Article History:

Received: 01 Februari 2022

Revised: 05 Februari 2022

Accepted: 05 Februari 2022

Kata Kunci : Pembiasaan, Metode Bernyanyi 10 malaikat, Era Pandemi.

Abstrak : Bernyanyi Merupakan Strategi Pemelajaran Yang Banyak Disukai Oleh Anak. Dari Semua Metode Pembelajaran Yang Membuat Anak Senang Dan Gembira Yaitu Dengan Bernyanyi. Bernyanyi Dengan Membiasakan Anak Mengenal 10 Malaikat Adalah Cara Pendidik Dalam Melatih Daya Ingat Dan Juga Membentuk Karakter Anak Dengan Pembelajaran Keimanan. upaya pembiasaan merupakan cara berfikir yang benar di era pandemic ini. Yang mana anak membutuhkan suatu pembelajaran yang tidak membosankan ketika berada di sekolah.

PENDAHULUAN

Berisi deskripsi tentang latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yg Era pandemi merupakan masalah bagi dunia pendidikan. Pembelajaran daring dan pembagian tugas menjadikan anak kurang memahami dan mengerti maksud dari pembelajaran tersebut. Hal di atas tentu menimbulkan banyak problematika khususnya pelaksanaan pembelajaran bagi anak usia dini. Para pendidik merasa kesulitan dalam mengembangkan pembelajarannya. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan mencapai seluruh aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik kini berubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini sangat berpengaruh kepada tumbuh kembang anak usia dini. Dunia anak merupakan dunia bermain yang cenderung melibatkan anak berinteraksi langsung, bertatap muka langsung, dan terlibat dalam beberapa kegiatan. Dari problem inilah guru memberikan solusi dengan menggunakan pembelajaran menarik anak yaitu dengan pembiasaan bernyanyi 10 malaikat Allah.

Anak usia dini merupakan masa keemasan yang harus bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, perkembangan dan pertumbuhan pada masa itu merupakan waktu yang sangat berharga. Pada masa inilah anak hendaknya dibiasakan mengenal ataupun dibiasakan mengetahui tentang ketentuan yang terdapat dalam agama islam. Pengetahuan tentang malaikat yang wajib diketahui dengan membiasakan menyebut dengan metode bernyanyi, karena seperti yang telah kita ketahui yang telah terjadi beberapa bulan terakhir ini terjadinya wabah yang mendunia yang berdampak sangat besar baik bagi perekonomian masyarakat serta satuan Pendidikan di Indonesia. Dimana dampak *lock down* yang diterapkan pemerintah menjadi permasalahan bagi Lembaga Pendidikan yang berakhir dengan meliburkan sekolah dengan jangka waktu yang tidak diketahui. Hal ini menjadikan pengelola Lembaga mencari cara dalam mempersiapkan pembelajaran di tengah tengah pandemi ini. Permasalahan ini juga berimbas pada pendidik yang harus melakukan pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi untuk mendorong

pembalajaran itu berlangsung.

LANDASAN TEORI

Pembiasaan secara etimologi berasal dari kata “biasa” berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia arti “biasa” adalah lazim, umum, seperti sediaan, menjadi kebiasaan, sering kali. Dengan adanya prefiks “pe” dan sufiks “an” menunjukkan arti proses, sehingga makna pembiasaan adalah proses seseorang menjadi terbiasa. (Aprianti & Basri, 2020). Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan adalah sesuatu yang dilakukan secara berulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berfikir dengan benar. Dalam proses pembiasaan berintikan pengalaman, sedangkan yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan.

Pembiasaan menurut (Hasanah 2011: 129) pembiasaan merupakan upaya untuk melakukan stabilitas dan pelestarian nilai-nilai keimanan dalam peserta didik yang diawali dengan aksi rohani dan jasmani. Lebih lanjut tafsir menjelaskan dalam pembinaan sikap, pembiasaan sebenarnya cukup efektif, sebagaimana pembiasaan yang dilakukan Rasulullah; perhatikanlah orang tua kita mendidik anaknya yang dibiasakan bangun pagi, mereka akan bangun pagi sebagai kebiasaan yang sudah tertanam dalam dirinya.

Dengan pembiasaan yang diterapkan pendidik pada anak usia dini yang bertujuan untuk memperkenalkan nama malaikat yang wajib kita ketahui itu merupakan tindakan yang mulia, dengan menggunakan metode bernyanyi ini dapat membangkitkan semangat anak dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Memperkenalkan nama malaikat dengan pemahaman yang sesungguhnya dapat membentuk anak menjadi pribadi yang lebih tahu keimanannya kepada malaikat Allah.

Metode bernyanyi menurut (Fadlillah, 2013: 175) merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulusi secara lebih optimal.

Cara efisien dalam pembelajaran online yang bisa digunakan oleh para Pendidik yaitu menggunakan metode bernyanyi karena dengan menggunakan metode bernyanyi dapat memberikan perasaan senang dan semangat anak didik. Apalagi pada masa pandemi ini hendaknya pembelajaran yang dilakukan kepada anak usia dini menggunakan cara yang bisa membangkitkan semangat anak agar anak tidak bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat digunakan selain bisa membuat anak senang, metode bernyanyi juga merupakan metode yang digemari anak-anak karena metode ini dapat membuat anak cepat mengingat apa yang dipelajari oleh pendidik.

Belajar dengan bernyanyi anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai dan dapat mempraktekan suatu materi yang telah diajarkan oleh guru. Nyanyian disini sebagai bentuk pemahaman anak dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan. Dengan metode ini dapat membangun perkembangan anak dalam menguasai materi yang akan disampaikan. Bernyanyi merupakan kesenangan tersendiri bagi anak, dari bernyanyi dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan anak.

Mengajarkan dan mendidik dengan materi keislaman dapat menumbuhkan pemahaman sendiri pada suatu hari. Dengan membiasakan bernyanyi dalam memperkenalkan 10 malaikat Allah adalah cara yang bisa digunakan Pendidikan untuk mendidik anak dalam mengenal malaikat yang wajib diketahui tersebut. Sebagaimana ayat al-Quran yang berbunyi:

امن الرسول بما انزل اليه من ربه والمؤمنون كل امن بالله وملئكته وكتبه ورسله لانفرق بين احد من رسله وقالوا سمعنا واطعنا غفرانك ربنا واليك المصير

Yang artinya: Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari tuhan-Nya. Demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka Berkata), “ kami tidak membedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya.” Dan mereka berkata, “ kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali.” (Al-Baqarah: 285)

Ayat diatas menjelaskan mengenai pentingnya pemahaman anak terhadap pengetahuan rukun iman. Karena keimanan yang dibiasakan sejak dini akan membentuk karakter anak pada usia lebih lanjut, dengan membiasakan sejak dini dapat menjadikan anak paham pada pentingnya mengetahui rukun iman ini. Keimanan yang dibangun sejak kecil akan terbawa sampai dewasa nanti. Begitupun dengan pembiasaan jika sudah terbiasa anak dengan pembelajaran yang dipelajari anak tersebut akan mudah memahami Pendidikan islam yang diterapkan disekolah.

Era pandemi merupakan awal datangnya wabah yang menimpa Indonesia dan negara-negara di dunia. Tersebar wabah covid 19 yang terjadi pada 2019 akhir ini menjadikan system Pendidikan berubah, baik dari metode pembelajarannya dan strategi yang dilakukan. Dan pada era inilah pendidik dapat memanfaatkan. Namun beberapa bulan terakhir ini penyebaran virus ini mulai menurun, dan beberapa Lembaga Pendidikan mulai ada yang melakukan perkuliahan tatap muka walaupun dengan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan. Dengan ini kita tidak bisa diam dan acuh terhadap pemutusan mata rantai virus ini.

Maka pendidik perlu memiliki solusi terhadap pembelajaran di era pandemi ini yang mana pembiasaan yang akan dilakukan oleh Pendidikan dalam mengenalkan 10 malaikat agar anak didik dengan metode bernyanyi merupakan upaya yang dilakukan oleh guru agar anak dapat memiliki pedoman yang tidak hanya mengetahui namun juga dapat memahami rukun islam yang memang wajib diketahui oleh semua umat islam. Pemahaman terhadap agama bagi anak memang perlu dibiasakan sejak dini. Ketika dewasa ia memiliki bekal agama yang kuat untuk keberlangsungan hidupnya.

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Eliya, Fadilah, Dan Muhammad Ali dengan judul peningkatan perkembangan kognitif untuk menghafal nama malaikat dengan metode bernyanyi. Dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa hasil pengamatan yang peneliti lihat dan pantau selama ini bahwa anak cenderung kurang tertarik dengan penjelasan tentang nama-nama malaikat dengan penjelasan tentang nama-nama malaikat dengan ceramah dan cerita. Anak cenderung lebih asyik ngobrol sendiri dan lari-lari kesana kemari pada saat pembelajaran berlangsung sehingga perkembangan kognitif anak untuk menghafal nama malaikat belum maksimal. Persamaan kedua penelitian ini yaitu mengkaji tentang konsep bernyanyi, konsep 10 malaikat, dan metode bernyanyi. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian sebelumnya penulis fokus penelitiannya pada pengembangan kognitif anak dalam menghafal 10 malaikat Allah dengan metode bernyanyi sedang penelitian ini yaitu fokusnya pada pembiasaan metode bernyanyi dalam mengenalkan 10 malaikat di era pandemi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi kendala dan akibat dari pandemi COVID-19 terhadap kegiatan proses belajar mengajar di RA. Subjek penelitian /responden untuk penelitian ini adalah para guru dan

orang tua murid berjumlah 5 orang pada jenjang RA di Kabupaten Sumenep Jawa Timur. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan sebagai dokumen dilembaga RA Al Imamiyah. Wawancara dilakukan melalui via telepon dan WhatsApp. Metode pengumpulan dengan primer dengan wawancara sedangkan data sekunder dikumpulkan dari data yang dipublikasikan seperti artikel cetak maupun online, jurnal-jurnal dan buku. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu Analysis Interactive Model terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembiasaan metode bernyanyi 10 malaikat Allah

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru bahwa salah satu cara atau strategi yang dilakukan oleh guru yang pertama adalah mencari video pembelajaran tidak terlalu panjang yaitu sekitar 10 menit yang mana video tersebut memuat bagaimana cara anak menirukan nyanyian 10 malaikat Allah. Kemudian setelah video itu didownload guru membagikannya di group whatsapp yang sudah dibentuk sebelumnya dengan menggunakan handphone. Mengingat anak melakukan pembelajaran di rumah maka perlu adanya benda yang bisa menunjang pembelajaran tersebut.

Strategi Pembelajaran dengan menggunakan video bernyanyi dapat memudahkan anak dalam membiasakan bernyanyi 10 malaikat dengan lagu yang sudah ditentukan oleh guru. Nada dan kata yang ada di video pembelajaran yang sudah dikirim oleh guru dengan bantuan pengawasan oleh orang tua wali murid di rumahnya masing-masing. Orang tua siswa di suruh mengawasi kegiatan anaknya dalam menyanyikan 10 malaikat yang sudah dibagi gurunya melalui video pembelajaran sebelumnya sebagai feedback dan sebagai cara untuk mengetahui apakah anak melakukan seperti yang guru perintahkan atau tidak. Hal ini juga bisa menjadi cara guru dalam menilai anak tersebut. Adapun contoh teks lagu 10 malaikat Allah yaitu sebagaimana teks dibawah ini.



Adanya pembiasaan yang dilakukan oleh guru ini menjadikannya terbiasa dalam kehidupan selanjutnya. Upaya yang dilakukan guru terhadap perkembangan anak baik dari sikap, prilaku, dan cara berinteraksi dengan lingkungan ini mendidik anak agar terbiasa dengan pembelajaran keimanan dan menghafalnya namun juga memahami maksud dari pembiasaan yang telah dilakukan.

Seagaimana hasil wawancara dengan salah satu wali mengenai pembiasaan yang telah diterapkan oleh guru dalam memperkenalkan 10 malaikat, TY. Mengatakan adanya video yang digunakan guru dalam membiasakan menyanyikan 10 malikat sangat baik, karena anak selain cepat dalam menghafalnya mereka juga suka dan aktif dalam pembelajaran walaupun pembelajarannya tidak didalam kelas. Keaktifan anak sangat berpengaruh untuk tumbuh kembangnya. YT menambahkan bahwa Penggunaan metode beryanyi dalam pembelajaran anak pada masa covid merupakan upaya yang sangat baik dalam proses pembelajaran yang berlangsung dirumah. Ketika video di putar anak akan meniru dan aktif bergerak sendiri.

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperluakan oleh guru, dengan

penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat. Hal ini merupakan strategi pendidik di era pandemic untuk mengalisir kebosanan anak usia dini

Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan inovasi pendidik dalam menghidupkan kelas. Pembelajaran yang memiliki metode jelas akan berbeda dengan kelas yang tidak menggunakannya. Ada banyak metode dalam proses pembelajaran yang berlangsung, salah satu yang digemari anak adalah metode bernyanyi, metode ini dapat membangun suasana kelas yang hidup. Anak-anak akan senang jika pembelajarannya berupa irama lagu.

Metode yang efektif merupakan metode yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih cepat dan tepat dengan memperhatikan karakteristik subyek didik. Menyanyi adalah metode yang paling disukai anak-anak dalam pembelajaran karena cenderung aktif, ramai, riang dan gembira. (ahmad qomaruddin: 21)

Metode bernyanyi merupakan rencana pembelajaran yang sangat digemari anak sebagaimana dari hasil penelitian yang dilakukan di RA Al Imamiyah Lebeng Timur Pasongsongan Sumenep Madura. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sangat baik. Anak-anak bernyanyi 10 malaikat Allah berserta artinya dengan semangat dan riang didalam kelasnya. Guru yang mengajar pun tidak kewalahan ketika mengatur posisi dan tempat duduknya. Anak-anak dengan semangat bernyanyi saling bersahutan dengan teman-temannya dalam mengapresiasi pembelajaran yang berlangsung.

Dari penjelasan di atas memiliki kesimpulan bahwa penggunaan metode bernyanyi bagi anak usia dini sangat efektif. Apalagi dengan keadaan yang terjadi saat pandemi ini. Penggunaan ceramah hanya akan membuat anak tidak semangat dan dapat dipastikan anak akan tidak memperhatikan. Metode ini merupakan cara guru dalam mengantisipasi kebosanan pada masa pembelajaran. Akses yang diberikan guru berupa video lagu anak yang menyanyikan tema 10 malaikat Allah, dengan mengirimkan melalui WA.

Tujuan sekolah dalam mengembangkan semangat belajar anak pada masa pandemi berlangsung. Anak tidak hanya dibantu mengasah kata namun juga anak diberikan stimulus agar perkembangan fisik motoriknya berjalan sesuai dengan perkembangan dan mampu mengontrol segala emosi dalam dirinya. Dengan metode bernyanyi inilah sekolah dan guru mengupayakan pembelajaran berjalan dengan baik. walaupun tidak dalam lingkup sekolah anak dapat memiliki semangat belajar baik di rumah dan dimanapun ia berada.

Transformasi nilai pendidikan Islam kepada anak adalah penanaman sifat atau hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar anak untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan kepada Allah SWT. Nilai pendidikan Islam harus dibawa pada kepribadian anak lewat lembaga pendidikan. Nilai pendidikan dalam kegiatan pendidikan dan pembimbingan menjadi bagian penting bagi perkembangan anak. (Putra:2020).

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pada Pasal 1 Ayat (2) Dijelaskan Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini. Dalam Regulasi Tersebut Disebutkan Terdapat Enam Aspek Perkembangan Dan Pertumbuhan Anak PAUD Sebagai Berikut: 1) Nilai Agama Dan Moral, 2) Fisik-Motorik, 3) Kognitif, 4) Bahasa, 5) Sosial-Emosional, 6) Seni. Nilai Agama dan Moral Seperti (Mengenali dan Meyakini Agama Anak, Melaksanakan Ibadah; Membaca Doa-Doa, Menghargai Dan Menghormati, Menjaga Kebersihan Dan Kesucian Diri, Mengetahui Hari Besar Agama Dan Lainnya).

Sebagaimana tujuan Pendidikan anak usia dini secara umum yaitu untuk mengembangkan

berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara khusus tujuan Pendidikan anak usia dini adalah (sujiono,2009:42-43):

1. Agar anak percaya akan adanya tuhan dan mampu beribadah serta mencintai sesama.
2. Agar anak mampu mengelola keterampilan tubuhnya termasuk gerakan motorik halus, serta mampu menerima rangsangan sensorik.
3. Anak mampu menggunakan Bahasa untuk pemahaman pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif sehingga dapat bermanfaat untuk berfikir dan belajar.
4. Anak mampu berfikir logis, kritis, memberikan alasan, memecah masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.
5. Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan social, peranan masyarakat dan menghargai keragaman social dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri yang positif dan control diri.
6. Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, berbagai bunyi. Serta menghargai karya kreatif.

B. Efektivitas pembelajaran di era pandemi

Pentingnya pembelajaran di masa pandemi sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang anak. Karna pada masa ini anak ada pada masa gonden age yang mana pada masa ini merupakan masa masa pertumbuhan yang sangat pesat baginya. Dari hal ini lembaga pendidikan mengupayakan pembelajaran yang efektif untuk menstabilkan pendidikan pada era pandemi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan wali murid ketika ditanya mengenai seberapa penting pembelajaran di era pandemi? HM, mengatakan efektivitas pembelajaran di era pandemi bagi anak usia dini sangat penting, karena pada masa ini merupakan masa perkembangan yang sangat penting. Jadi walaupun masa pandemi dan pembelajaran di non aktifkan disekolah maka pentingnya pembelajan untuk dipelajari oleh anak dirumah dengan memberikan kesempatan anak dengan memberikan pelajaran melalui via online yang dikirim melalui WA.

Pada masa pandemi ini pembelajaran tetap dilaksanakan dalam mengisi aktivitas anak untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta dapat mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana yang telah di sebutkan diatas.RZ, *Mengatakan keadaan pada masa covid ini merupakan masa darurat yang mana pembelajaran harus tetap berlangsung baik dari jenjang RA, sebagaimana keputusan kementrian pendidikan dengan mengikuti presedur yang berlaku, baik dari tata cara, metode,dan tiknisnya. Kita para pendidik hanya mengikuti peraturan yang berlaku.*

Afifatu rohmawati mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan standart mutu pendidikan dan selalu dilakukan dalam pencapaian tujuan, atau juga dapat diartikan sebagai ketetapan dalam mengelola suatu situasi “*doing the right things*”(afifatu rohmawati: 2015)

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran pada masa pendemi sangatlah penting untuk membentuk tumbuh kembang anak usia dini. Dari penjelasan diatas kita dapat memahami pentingnya pendidikan bagi masa keemasan anak, yang mana pada masa ini sangatlah langka dan pesat. Pendidik dan orang tua hendaknya memahami masa ini. Sebagaimana yang telah diterapkan oleh guru mengenai pembiasaan yang dilakukan saat masa pandemi yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi 10 malaikat Allah. Dengan pembiasaan ini anak tidak hanya memiliki pengetahuan bagi otaknya namun juga memahami iman pada malaikat Allah.

Iman kepada malaikat merupakan rukun iman yang ketiga. Yang mana pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Karena itu pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik

kedepannya.

Tujuan pendidikan Islam memiliki ciri sebagai berikut: Mengarahkan manusia agar menjadi pemimpin dimuka bumi dengan sebaik-baiknya, yaitu melaksanakan tugas memakmurkan dan mengolah bumi sesuai dengan kehendak Tuhan, mengarahkan manusia agar seluruh pelaksanaan tugas kekhalifaannya dilaksanakan dalam rangka beribadah kepada Allah, mengarahkan manusia agar berakhlak mulia, membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmaninya sehingga ia memiliki ilmu, akhlak dan keterampilan serta mengarahkan manusia agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Nata: 2005)

Pembimbingan terhadap anak usia dini harus terus dilakukan sejak dini, khususnya untuk menumbuhkan nilai-nilai agama anak. Bimbingan terhadap anak merupakan proses memberikan bantuan kepada anak yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan keluarga serta masyarakat. Guru sebagai penanggungjawab pelaksanaan pendidikan diharapkan dapat melaksanakan pendidikan kepada anak, baik melalui interaksi guru dengan peserta didik, maupun melalui materi-materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan juga diharapkan dapat membantu terlaksananya pendidikan pada anak sejak dini.

Pembelajaran daring pun tidaklah semudah itu dilakukan. Banyak kendala-kendala yang dihadapi ketika menerapkan sistem ini seperti sinyal yang jelek, peserta didik tidak memiliki perangkat dalam menunjang pembelajaran jarak jauh (PJJ), keterbatasan kuota, dll. Hal di atas merupakan problem tersendiri bagi pendidik, karena pendidik harus bisa menyesuaikan dengan situasi kondisi yang ada dengan tidak mengorbankan pembelajaran itu sendiri (putra: 2020)

Keterbatasan jaringan, kuota merupakan problem yang kadang terjadi saat pembelajaran online. Walaupun file yang dikirim berbentuk video tetapi perlu di download dulu kemudian baru bisa dibuka dan diperlihatkan kepada anak. Sebagaimana kendala yang terjadi kepada beberapa orang tua yang jaringan ditempatnya sangat susah, PS, *mengatakan bahwa saat akan mendonwload video yang share oleh guru saya harus mencari tempat yang memiliki sinyal yang kuat untuk bisa mendonwload video yang dikirim oleh guru anak saya ketika masa pandemi ini terjadi hal ini membuat saya harus kedataran yang lebih tinggi untuk dapat mendonwload.*

Dari penjelasan wali daring ,memiliki banyak kekurangan dari berbagai maslah jaringan kouta dan sebagainya. Namun dengan ini solusi guru memberikan solusi yaitu dengan memberikan teks lagu tersebut denga suara rekaman yang langsung dikirim oleh guru kepada wali yang merasa kesulitan dalam mendonwload lagunya sendiri.

KESIMPULAN

Pentingnya pembelajaran pada anak usai dini yaitu dapat meningkatkan perkembangan anak baik dalam pengetahuan, kemampuan agama dan sosianya. Walaupun di era pandemi, pembelajaran harus tetap disesuaikan dengan indikator dan prosedur yang sudah ada. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan sistem pembelajaran online dan luring. Aktivitas pembelajaran online yang dilakukan menggunakan aplikasi WhatsApp dalam menyampaikan materi dan memberikan hasil belajar anak.

Materi pelajaran tetap sama namun lebih mengarah pada edukasi yang artinya pembiasaan sehari-hari. Pembelajaran seperti ini memberi pengaruh positif yaitu memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan orang tua dapat mengetahui perkembangan belajar anak, Namun berpengaruh negatif terhadap menurunnya motivasi belajar siswa. Akibatnya pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien karena Kegiatan belajar mengajar tidak

berlangsung secara optimal, anak belum memahami pembelajaran online serta pembelajaran online tidak cocok untuk anak usia dini.

Adapun hikmah dari pembelajaran online yang pertama sebagai bentuk ikhtiah dari keputusan rantai virus ini, yang kedua tanggungjawab pendidik lebih dibutuhkan dalam mencari metode dan strategi dalam pembelajaran. Yang mana kreativitas pendidik dibutuhkan ketika pembelajaran daring ini berlangsung. Mencari metode dan strategi dalam masa pandemic adalah tantangan yang besar bagi pendidik apalagi bagi pendidikan anak usia dini. Yang membutuhkan berbagai pembelajaran dan pembiasaan bagi tumbuh kembangnya sebagai bentuk stimulus untuk menghasilkan respon yang baik dan positif.

DAFTAR REFERENSI

- Andhika Yahya Putra, (2020). Strategi Pembelajaran Motorik Kasar pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Golden Age. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Online ISSN: 2477-4715 JGA, Vol. 5 (3), September 2020 (133-140) DOI: <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>*.
- Ahmad Qomaruddin, (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat. *Jurnal Tawadhu', Vol 1 No. 2*.
- Aprianti, E., & basri, H., (2020). Pembiasaan membaca alquran di pondok al-ishlah sendagagung pacitan lamongan. *Tamaddun, 21(1,053)*
- Anis try. A.P. DKK. (2020). Transformasi nilai pendidikan islam anak di PAUD sultan qoimuddin kendari pada masa pandemic covid 19. *Jurnal pendidikan anak usia dini. MURHUM. Vol. 1. No. 1*
- Abudin Nata Dan Fauzan, (2005), Filsafat Pendidikan Islam. *Gaya Media Pratama*
- Rohmawati, A. (2009), Efektifitas Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol, 1. No 9*
- Sujiono Y.N. (2009), Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jakarta. PT Indeks*
- Fadlilla, Muhammad, Dkk. (2013). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*